

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui karakteristik remaja sebanyak 141 responden (36,4%) berusia 16 tahun dan 135 responden (34,9%) berusia 17 tahun. Berdasarkan jenis kelamin terdapat 272 responden (70,3%) berjenis kelamin perempuan dan 115 responden (29,7%) laki – laki. Sebanyak 297 responden (76,7%) bertempat tinggal di Perkotaan, 62 responden (16,1%) bertempat tinggal di pedesaan, dan 28 responden (7,2%) di dataran tinggi.
2. Diketahui sebanyak 238 responden (61,5%) memiliki kemampuan akses informasi kesehatan baik dan 149 responden (38,5%) memiliki kemampuan akses informasi kesehatan buruk.
3. Diketahui sebanyak 214 responden (55,3%) memiliki kategori pengetahuan baik terkait penyakit tidak menular dan 173 responden (44,7%) memiliki kategori pengetahuan buruk.
4. Diketahui sebanyak 179 responden (46,3%) memiliki kategori pemahaman yang baik dan 208 responden (53,7%) memiliki kategori pemahaman buruk.

5. Diketahui sebanyak 197 responden (50,9%) memiliki kategori kemampuan pengambilan keputusan baik dan 190 responden (49,1%) memiliki kategori pengambilan keputusan buruk.
6. Diketahui jumlah responden dengan kategori tingkat literasi tinggi sebanyak 213 responden (55%) dan kategori rendah sebanyak 174 responden (45%).
7. Diketahui jumlah responden dengan kategori perilaku pencegahan PTM baik sebanyak 178 responden (46%) dan kategori buruk sebanyak 209 responden (54%).
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat literasi kesehatan dengan perilaku pencegahan penyakit tidak menular pada remaja dengan nilai p sebesar 0,000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil penelitian yaitu :

1. Perlu adanya peran guru, dan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi tentang penyakit tidak menular pada remaja dan perilaku pencegahan penyakit tidak menular.
2. Peranan orang tua dalam pembentukan perilaku sangat besar, sehingga perlu adanya contoh penerapan perilaku pencegahan penyakit tidak menular di dalam lingkungan keluarga.
3. Perlu adanya kreativitas remaja dalam memanfaatkan media sosial sebagai sumber untuk mengakses informasi kesehatan.

4. Perlu adanya penelitian lanjut terkait tingkat literasi kesehatan pada penyakit tidak menular yang spesifik seperti hipertensi, jantung, dan stroke.